BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu kegiatan pengembangan prosedur dan proses yang berjalan untuk menghasilkan suatu sistem yang baru atau memperbaharui sistem yang sedang digunakan untuk tujuan memanfaatkan teknologi dan fasilitas yang sudah tersedia dengan menggunakan metode pendekatan terstruktur, maka model yang akan dipakai untuk menggambarkan seluruh proses adalah dengan menggunakan DFD.

Awal dari analisa sistem adalah diagram alir data atau data *flow* diagram, yang dimulai dari diagram *konteks,* yaitu menggambarkan ruang lingkup dari sistem, berupa keterkaitan lingkungan dengan sistem. Lingkungan sistem ini ditentukan dari data yang diterima dan informasi yang dihasilkan, lingkungan sistem disini diawali oleh *entitas* luar, yaitu yang memberikan atau mendapatkan sesuatu kepada atau dari sistem.

4.1.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangam sistem ini adalah untuk menghasilkan sistem informasi, yang pada dasarnya rancangan sistem informasi yang baru ini tidak banyak berbeda dengan sistem yang sedang berjalan akan tetapi perbedaan yang paling utama ada pada pemanfaatan fasilitas komputer dan koneksi

internet. Hampir seluruh proses pembelian , penjualan dan pengolahan data yang ada dengan tujuan agar memberikan kemudahan serta kecepatan kepada Pelanggan , bagian penjualan , dan bagian keuangan dalam mengolah data. Sehingga pada akhirnya tercipta suatu sistem informasi pemesanan paket *wedding organizer* di Joen Salon yang berkualitas.

4.1.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Perangkat lunak yang akan dibangun oleh penulis adalah perangkat lunak sistem informasi pemesanan berbasis *website* yang memperluas cakupan penjualan dan promosi sehingga pemrosesan data bisa lebih cepat, efektif dan efisien. Perangkat lunak ini dapat digunakan oleh konsumen dan Admin yang memiliki hak akses di dalam penggunaanya.

Tabel 4.1 Arsitektur Perangkat lunak

Kategori Pengguna	Tugas	Hak Akses
Administrator	Mengelola Website	1.Melihat dan menghapus data pelanggan 2. Menambah, edit dan hapus barang 3. Mencetak laporan pemesanan

Konsumen	User	1. Melihat Paket yang akan dipilih 2. Melakukan pendaftaran sebagai member 3. Melakukan transaksi penjualan 4. Menerima informasi barang

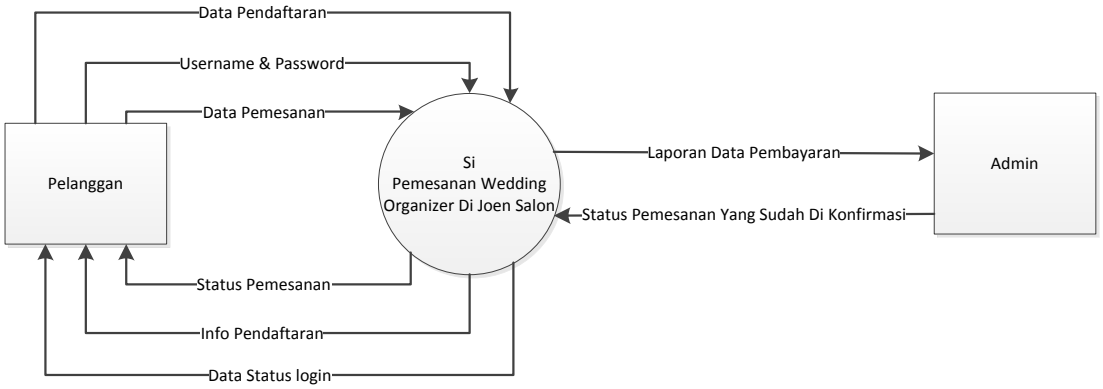
4.1.3. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Perancangan proses dalam suatu sistem dilakukan untuk memudahkan dalam pengaliran suatu data dalam program sehingga memudahkan seseorang dalam pembuatan sistem agar sistem dapat dengan mudah dimengerti oleh orang yang menggunakan sistem tersebut.

Dalam perancangan prosedur ini meliputi diagram konteks, data flowdiagram dan kamus data yang bertujuan untuk memudahkan dalam pembuatan program dan memudahkan dalam menganalisa alir dokumen.

4.1.3.1. Diagram Konteks Yang Diusulkan

Diagram konteks ini merupakan diagram tentang alur sistem yang diusulkan beserta penjelasannya dijabarkan dalam gambar dibawah ini sebagai berikut

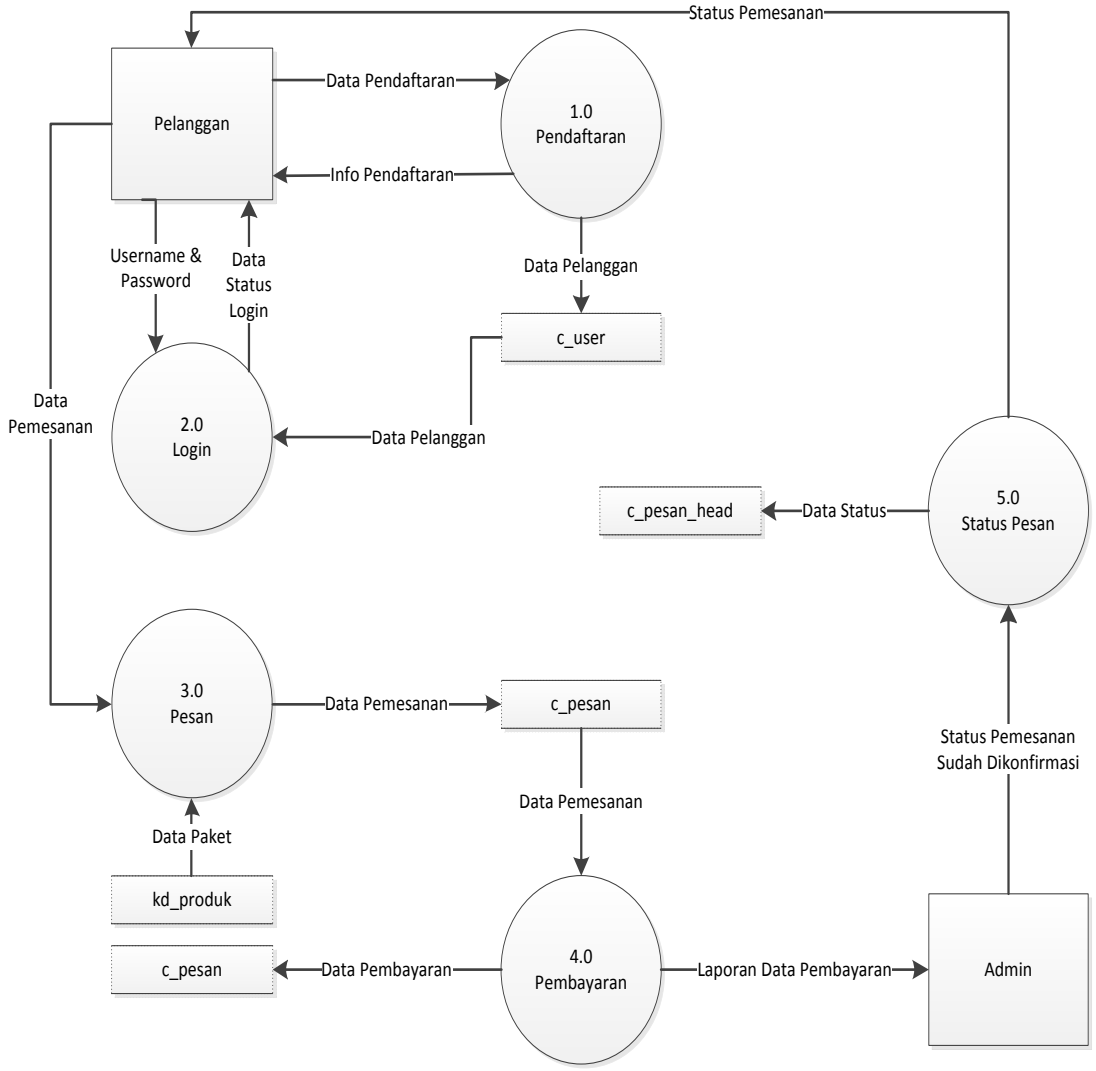


Gambar 4.1 Diagram Konteks Sistem Informasi Pemesanan Paket Wedding Organizer yang diusulkan pada Joen Salon

4.1.3.2. Data Flow Diagram Yang Diusulkan

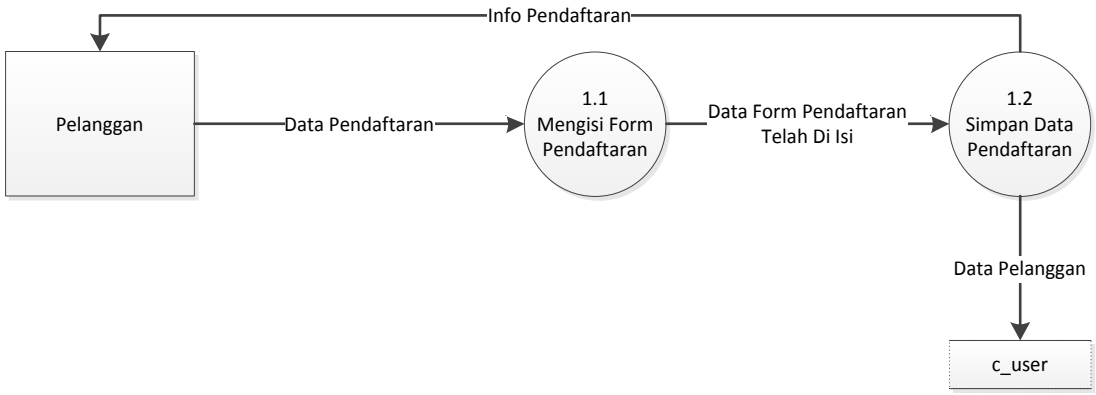
Data flow diagram atau DFD merupakan diagram yang menggambarkan aliran data dari suatu sistem. DFD ini merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh profesional sistem kepada pemakai maupun pembuat program.

1. DFD Level 1 Sistem Informasi Pemesanan Paket Wedding Organizer yang diusulkan pada Joen Salon



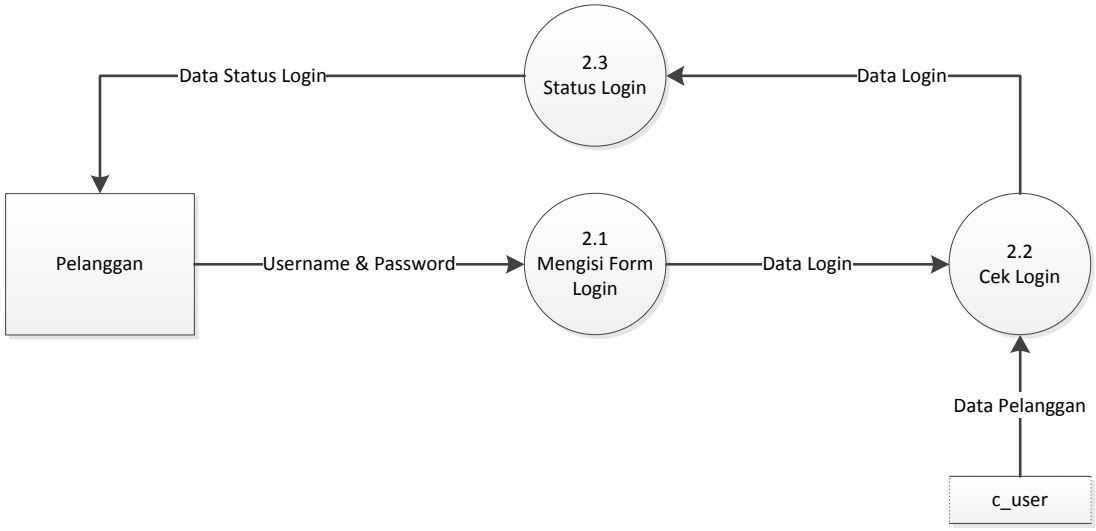
Gambar 4.2 DFD Level 1 Sistem Informasi Pemesanan Paket Wedding Organizer yang diusulkan pada Joen Salon

2. DFD Level 2 Proses 1 Pendaftaran



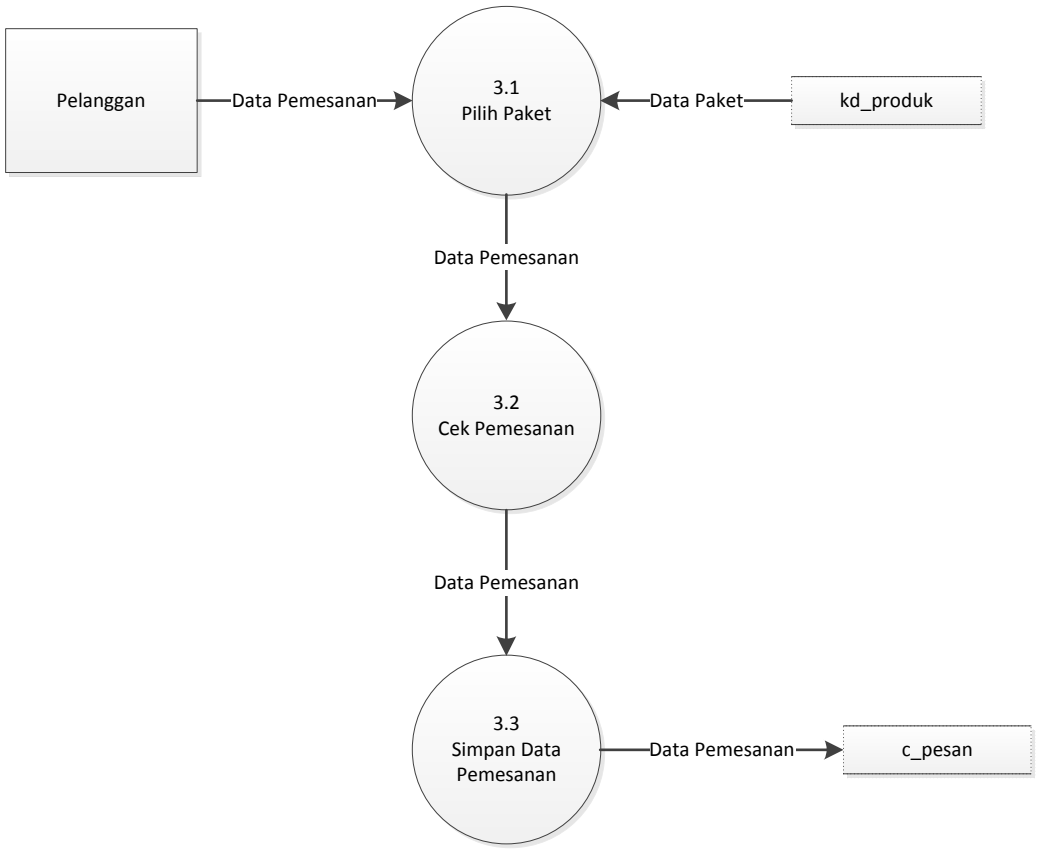
Gambar 4.3 DFD Level 2 Proses 1 Sistem Informasi Pendaftaran yang diusulkan pada Joen Salon

3. DFD Level 2 Proses 2 Login



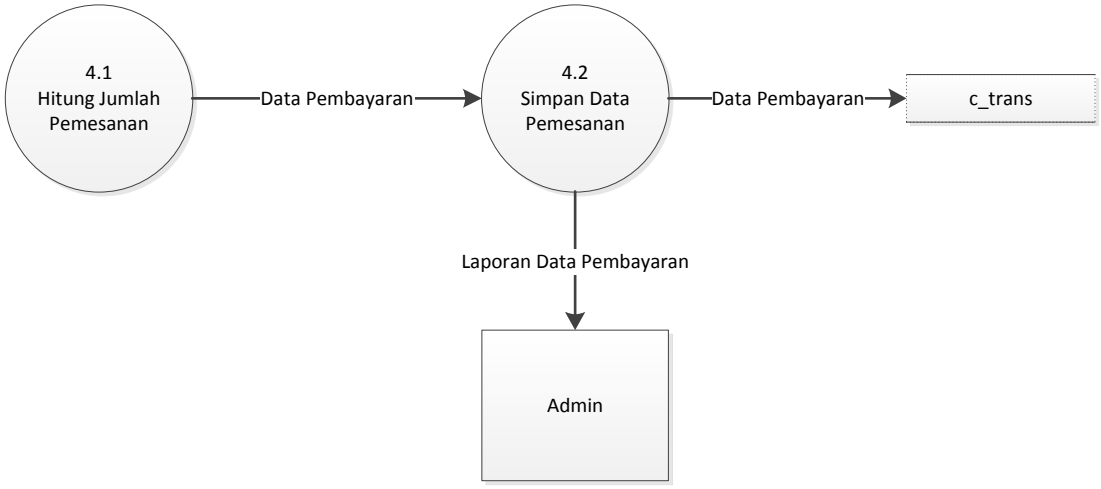
Gambar 4.4 DFD Level 2 Proses 2 Sistem Informasi Login yang diusulkan pada Joen Salon

4. DFD Level 2 Proses 3 Pesan



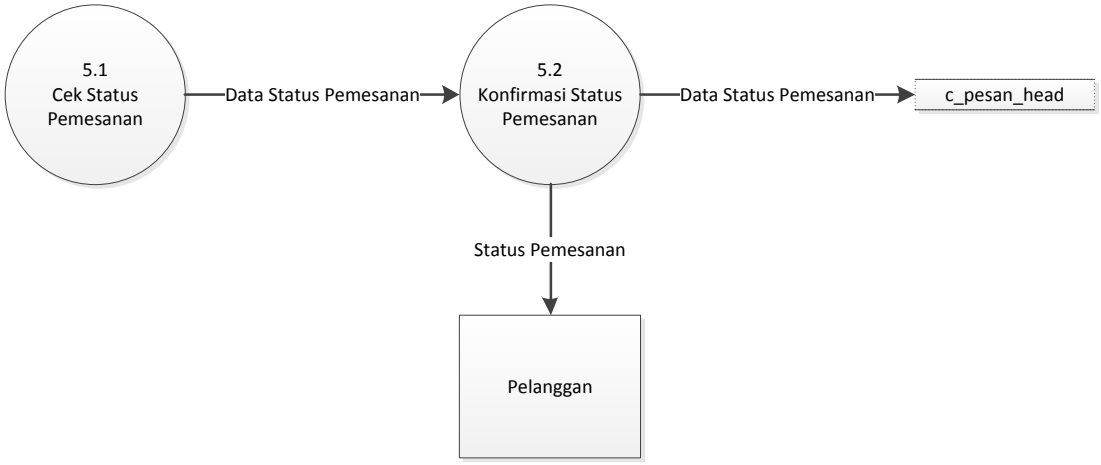
Gambar 4.5 DFD Level 2 Proses 3 Sistem Informasi Pesan yang diusulkan pada Joen Salon

5. DFD Level 2 Proses 4 Pembayaran



Gambar 4.6 DFD Level 2 Proses 4 Sistem Informasi Pembayaran yang diusulkan pada Joen Salon

6. DFD Level 2 Proses 5 Status Pesan



Gambar 4.7 DFD Level 2 Proses 5 Sistem Informasi Status Pesan yang diusulkan pada Joen Salon

4.1.3.3. Kamus Data

Kamus data berfungsi membantu pelaku sistem untuk mengerti aplikasi secara detail dan mereorganisasi semua elemen data yang digunakan dalam sistem, sehingga pemakai dan penganalisa sistem mempunyai dasar pengertian yang sama tentang masukan, proses, keluaran dan penyimpanan.

Pada tahap analisis, kamus data digunakan sebagai alat komunikasi antara analisis sistem dengan pemakai sistem tentang data yang mengalir dari sistem, yaitu tentang data yang masuk ke sistem dan tentang informasi yang dibutuhkan oleh pemakai sistem.

Tabel 4.2 Tabel Kamus Data

No	Nama	Isi
1	Nama Arus Data	Pendaftaran
	Sumber	Member
	Tujuan	1.0 Pendaftaran, 1.1 Mengisi Form Pendaftaran, 1.2 Simpan Data Pendaftaran
	Periode	Saat melakukan pendaftaran
	Volume	Tidak batasi
	Penjelasan	Data untuk melakukan pendaftaran
	Struktur data	email, username, password, no_ktp, gender, alamat, tgl_lahir, no_telp

2	Nama Arus Data	Login
	Sumber	Member
	Tujuan	2.0 Login, 2.1 Mengisi Form Login, 2.2 Cek Login, 2,3 Status Login
	Periode	Setiap Login
	Volume	Tidak dibatasi
	Penjelasan	Untuk melakukan login
	Struktur data	email, username, password
3	Nama Arus Data	Pemesanan
	Sumber	Member
	Tujuan	3.0 Pesan, 3.1 Pilih Paket, 3.2 Cek Pemesanan, 3.3 Simpan Data Pemesanan
	Periode	Tidak dibatasi
	Volume	Untuk melakukan pengolahan pemesanan
	Penjelasan	id_pesan, pid, email, kd_produk, qty, tgl_awal, tgl_akhir, dp, harga, total, status, kd_produk, nama, ket, gambar, qty, harga, pid, email, total_all, dp, sisa
	Struktur data	
4	Nama Arus Data	Pembayaran
	Sumber	Admin
	Tujuan	4.0 Pembayaran, 4.1 Hitung Jumlah Pemesanan , 4.2 Simpan Data Pemesanan
	Periode	Setiap pengolahan data pembayaran
	Volume	Tidak dibatasi
	Penjelasan	Untuk melakukan pengolahan data pembayaran

	Struktur data	pid, email, total_all, dp, sisa ,no_rek, an, status, faktur, uid, email, total, dp, sisa, bank, an, bank, no_rek
6	Nama Arus Data	Status Pesan
	Sumber	Member
	Tujuan	5.0 Status Pesan, 5.1 Cek Status Pemesanan, 5.2 Konfirmasi Status Pemesanan
	Periode	Setiap Pemesanan
	Volume	Tidak dibatasi
	Penjelasan	Untuk melakukan pengolahan status pemesanan
	Struktur data	id_pesan, pid, email, kd_produk, qty, tgl_awal, tgl_akhir, dp, harga, total, status

4.1.4. Perancangan Basis Data

Perancangan Basis Data adalah proses untuk menentukan isi dan pengaturan data yang dibutuhkan untuk mendukung berbagai rancangan sistem dan data yang diharapkan dapat mewakili seluruh kebutuhan pengguna. yang berupa suatu penyampaian informasi yang lengkap dengan jenis *record* yang mempunyai *spesifikasi* yang sama.

4.1.4.1. Normalisasi

Normalisasi adalah proses penyusunan tabel-tabel yang tidak redundan (double), yang dapat menyebabkan anomali pada saat operasi manipulasi data, seperti tambah, ubah dan hapus.

1. Bentuk Tidak Normal (Un-normal)

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti format tertentu, dapat saja tidak lengkap atau terduplikasi. Berikut ini bentuk data tidak normal :

{c_user, email, username, password, no_ktp, gender, alamat, tgl_lahir, no_telp, c_pesan, id_pesan, pid, email, kd_produk, qty, tgl_awal, tgl_akhir, dp, harga, total, status, c_produk, kd_produk, nama, ket, gambar, qty, harga, c_pesan_head, pid, email, total_all, dp, sisa ,no_rek, an, status, c_trans, faktur, uid, email, total, dp, sisa, bank, an,}

2. Bentuk normal 1 (1-NF)

Bentuk normal tahap kedua terpenuhi jika normalisasi tahap pertama terpenuhi dan semua atribut tidak termasuk dalam kunci primer secara utuh. Bentuk 1 dari sistem informasi penjualan dan pembelian ini adalah sebagai berikut :

{c_user, email, username, password, no_ktp, gender, alamat, tgl_lahir, no_telp, c_pesan, id_pesan, pid, kd_produk, qty, tgl_awal, tgl_akhir, harga, total, status, c_produk, nama, ket, gambar, c_pesan_head, total_all, dp, sisa ,no_rek, an, c_trans, faktur, uid, bank, an,}

3. Bentuk Normal 2 (2NF)

Pada tahap ketiga adalah membentuk normal kedua dengan syarat, yaitu bentuk data telah memenuhi kriteria bentuk normal kesatu. Atribut bukan kunci haruslah bergantung secara fungsi pada kunci utama/*primary key*.

c_user : {email*, username, password, no_ktp, gender, alamat, tgl_lahir, no_telp }

c_pesan : { id_pesan*, pid, kd_produk, qty, tgl_awal, tgl_akhir, dp, harga, total, status }

c_produk : { kd_produk*, nama, ket, gambar, harga }

c_pesan_head : { pid*, total_all, dp, sisa ,no_rek, an,}

c_trans : { faktur*, total, bank,}

4. Bentuk Normal Ketiga (*3NF/Third Normal Form*)

Pada tahap keempat adalah membentuk normal ketiga pada setiap relasi dalam bentuk normal kedua dan semua atribut yang bukan kunci haruslah bergantung pada *primary key*.

c_user : {email*, username, password, no_ktp, gender, alamat, tgl_lahir, no_telp }

c_pesan : { id_pesan*, pid**, email**, kd_produk**, qty, tgl_awal, tgl_akhir, dp, harga, total, status }

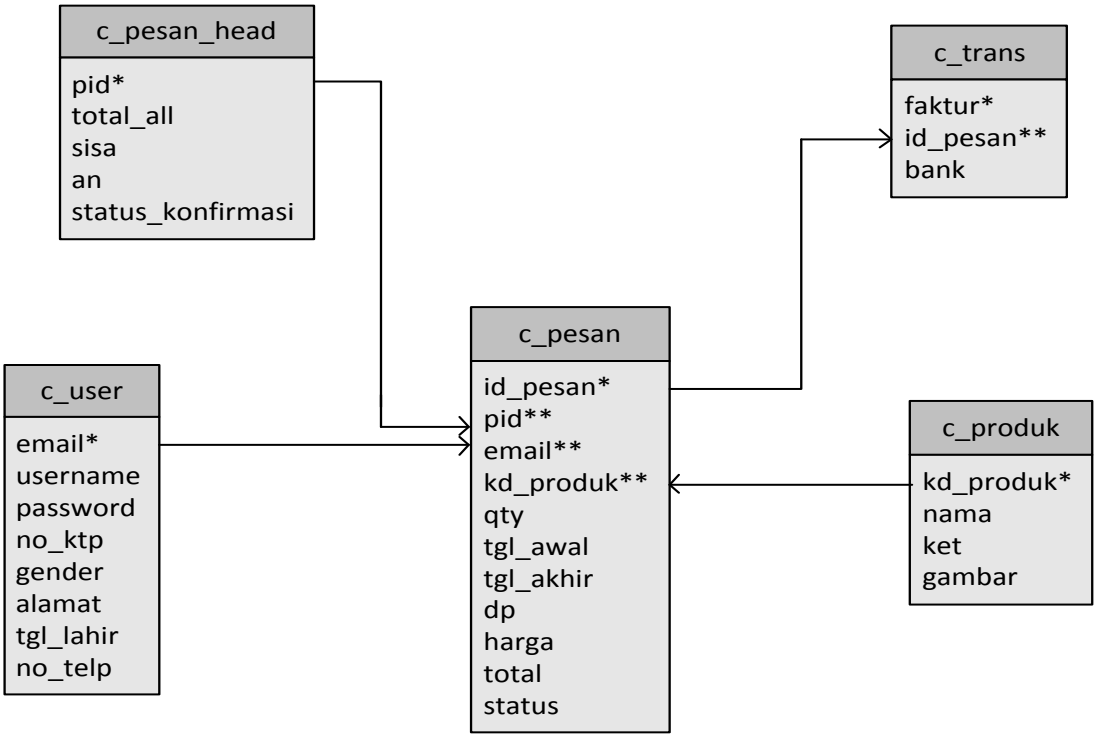
c_produk : { kd_produk*, nama, ket, gambar, qty, harga }

c_pesan_head : { pid*, email, total_all, dp, sisa ,no_rek**, an, status }

c_trans : { faktur*, uid**, email, id_pesan**, total, dp, sisa, bank, an,}

4.1.4.2. Relasi Tabel

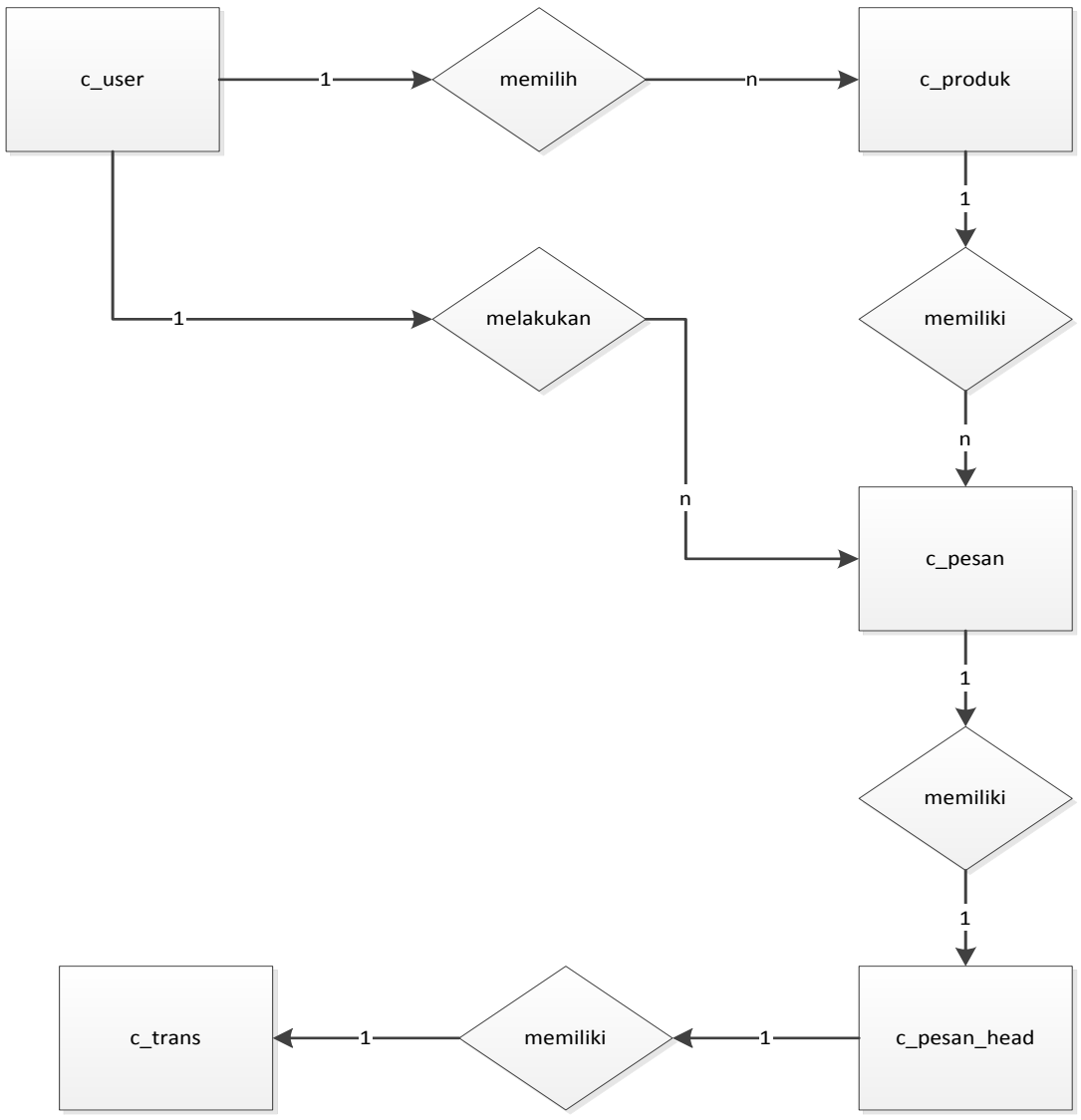
Tabel relasi adalah penggambaran hubungan antar tabel-tabel yang ada system pengolahan data yang berfungsi mengakses data dan item sedemikian rupa sehingga *database* tersebut mudah dimodifikasi. Relasi merupakan hubungan suatu tabel dengan tabel lainnya yang mempresentasikan hubungan antar objek dan berfungsi untuk mengatur operasi suatu database. Adapun bentuk relasi antar tabel dari sistem informasi yang diusulkan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.8 Relasi Tabel yang diusulkan pada Joen Salon

4.1.4.3. Entity Relationship Diagram

ERD (Entity Reationship Diagram) adalah suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. ERD untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, untuk menggambarkannya digunakan beberapa notasi dan symbol seperti, *atribut* dan *relasi Entity Relationship Diagram.* Pada aplikasi sistem informasi penjualan dan pembelian ini yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.9 Entity Relationship Diagram yang diusulkan pada Joen Salon

4.1.4.4. Strukture File

Struktur *file* yang akan digunakan didalam perancangan sistem ini akan menentukan struktur *fisik database* yang menunjukan struktur dari elemen-elemen yang menyatakan panjang data dan file datanya.

Pengembangan struktur *file* yang akan diuraikan adalah sebagai berikut :

1. c_user

a. Nama file : tabel c_user

b. Primary key : email

c. Jumlah filed : 8

Keterangan : tabel berisikan data pelanggan

Tabel 4.3 Tabel c_user

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
email	varchar	40	Primary Key
username	varchar	40	
password	varchar	40	
no_ktp	varchar	50	
gender	varchar	15	
alamat	text		
tgl_lahir	date		
no_telepon	text		

2. c_pesan

a. Nama file : tabel c_pesan

b. Primary key : id_pesan

c. Jumlah filed : 11

Keterangan : tabel berisikan data pemesanan

Tabel 4.4 Tabel c_pesan

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
id_pesan	int	10	Primary Key
pid	varchar	50	
email	varchar	40	
kd_produk	int	11	
qty	int	11	
tgl_awal	date		
tgl_akhir	date		
dp	int	11	
harga	int	9	
total	int	11	
status	int	9	

3. File c_produk

a. Nama file : Tabel c_produk

b. Primary key : kd_produk

c. Jumlah filed : 6

Keterangan : tabel berisikan data produk

Tabel 4.5 Tabel c_produk

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
kd_produk	int	9	Primary Key
nama	varchar	40	
ket	text		
gambar	varchar	80	
qty	int	9	
harga	int	9	

5. File c_pesan_date

a. Nama file : Tabel c_pesan_head

b. Primary key : pid

c. Jumlah filed : 8

Keterangan : tabel berisikan data pemesanan yang sudah disetujui oleh admin

Tabel 4.6 Tabel c_pesan_head

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
pid	varchar	50	Primary Key
email	varchar	40	
total_all	int	11	
dp	int	11	
sisa	int	11	
no_rek	varchar	20	
an	varchar	50	
status	int	11	

6. File c_trans

a. Nama file : c_trans

b. Primary key : faktur

c. Jumlah filed : 8

Keterangan : tabel berisikan status transaksi

Tabel 4.7 Tabel c_trans

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
faktur	varchar	40	
email	varchar	40	
total	int	9	
dp	int	9	
sisa	int	9	
bank	varchar	20	
uid	varchar	10	
an	varchar	50	

7. File C_Bank

a. Nama file : tabel c_bank

b. Primary key : no_rek

c. Jumlah filed : 2

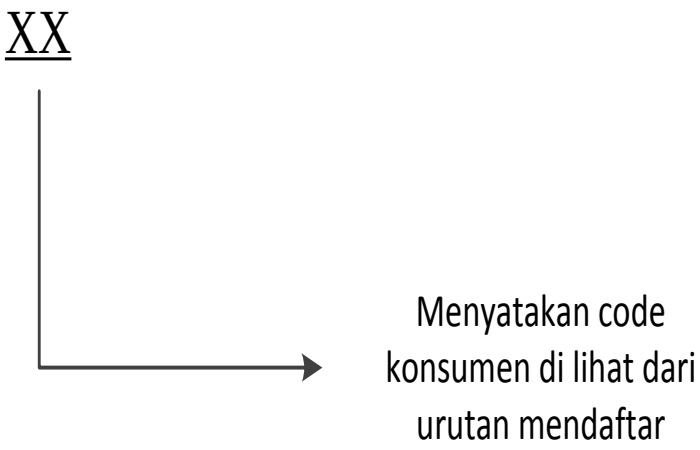
Keterangan : Tabel berisikan data bank

4.1.4.5. Kodifikasi

Kodifikasi merupakan metode pengkodean untuk mengklasifikasikan suatu data ke dalam objek secara singkat. Kode dapat dibentuk dari kumpulan huruf, angka dan karakter-karakter khusus. Berikut adalah penjelasan mengenai pengkodean dalam sistem

1. Kode Konsumen

Pada kode anggota terdapat 2 (Dua) digit yang merupakan 1 (satu) huruf dan 1(satu) digit angka. Berikut adalah contoh dari kode konsumen :



Contoh : C1

Artinya kode di atas menunjukan konsumen dengan no urut pertama karena mendaftar paling pertama

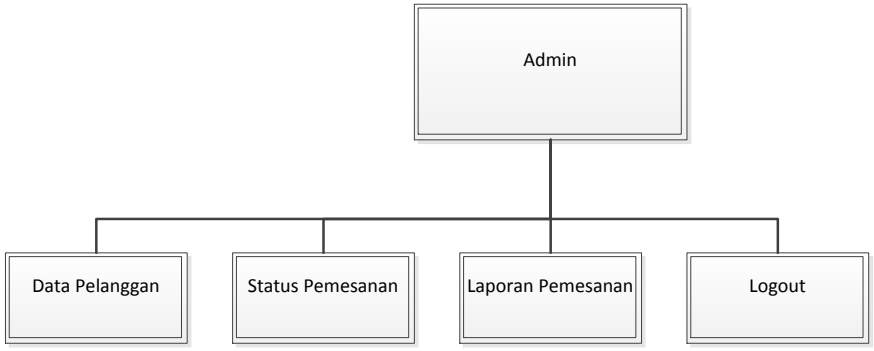
4.2. Perancangan Antar Muka

Berdasarkan perancangan sistem yang telah dibuat, maka akan dibuatkan suatu sistem informasi penjualan secara online yang berisikan tentang perancangan input dan output , sehingga bisa di jadikan acuan oleh pemakai (customer) untuk menjalankan program yang di buat.

4.2.1. Struktur Menu

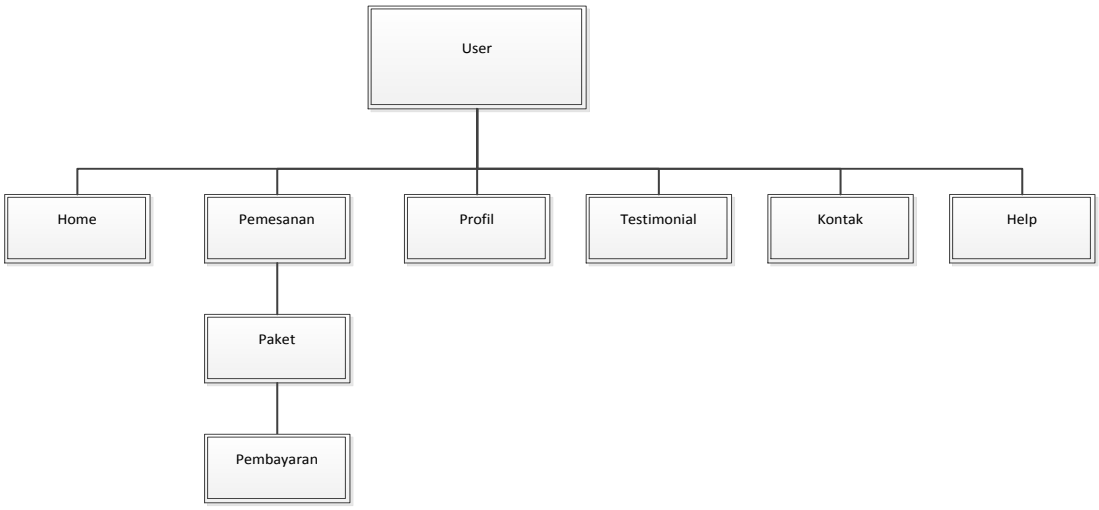
Struktur menu adalah bentuk umum dari suatu rancangan program yang digunakan agar dapat mempermudah ketika pemakai (user) menjalankan suatu program sehingga saat menjalankan sistem informasi penjualan secara online, pemakai tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu yang di inginkan. Struktur menu akan di bagi menjadi 2 yaitu struktur menu admin dan struktur menu member. Berikut adalah gambar perancangannya :

1. Struktur menu admin



Gambar 4.10 Struktur Menu Admin

2. Struktur Menu User



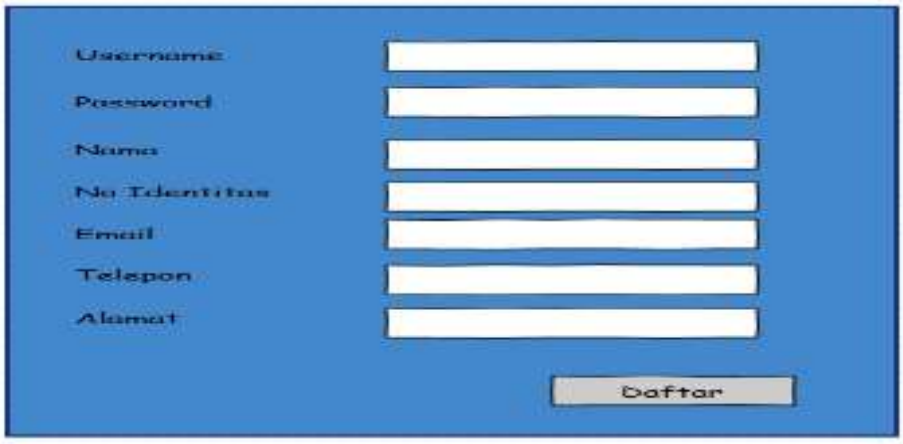
Gambar 4.11 Struktur Menu User

4.2.2. Perancangan Input

Perancangan input merupakan suatu proses untuk memasukan data yang di butuhkan dalam memproses pembuatan laporan yang di inginkan admin. Input yang di maksud adalah input data yang di hubungan ke dalam komputer melalui entry dengan keyboard. Adapun perancangan inputer tersebut adalah :

1. Desain daftar member

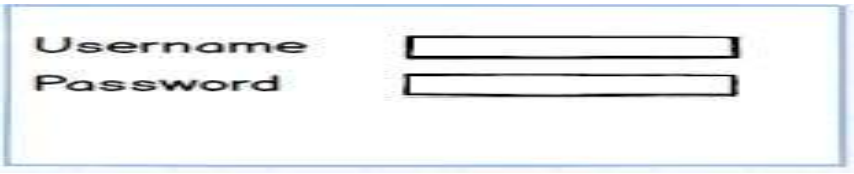
Tampilan daftar member ini berfungsi sebagai input data anggota yang digunakan sebelum melakukan transaksi pembelian. Proses ini untuk mendapatkan nama lengkap, username, email dan password yang digunakan untuk login ke dalam Sistem Informasi penjualan pada Joen Salon Berikut rancangan tampilan daftar member:



Gambar 4.12 Perancangan Daftar

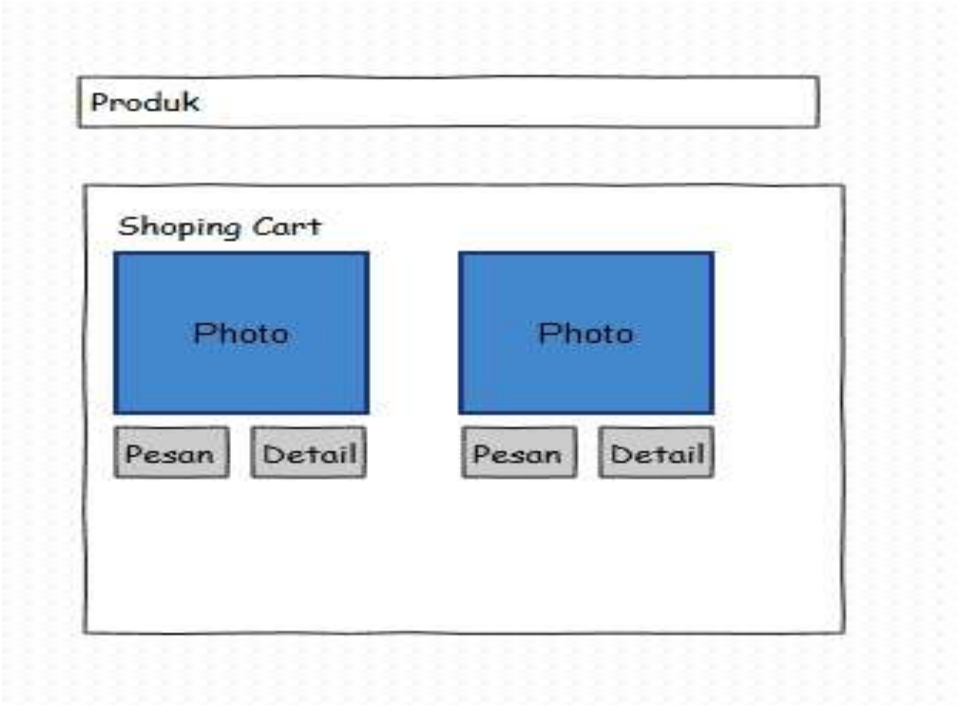
2. Desain Login

Tampilan Login berfungsi saat member atau user ingin melakukan pembelian maka dia harus login terlebih dahulu.



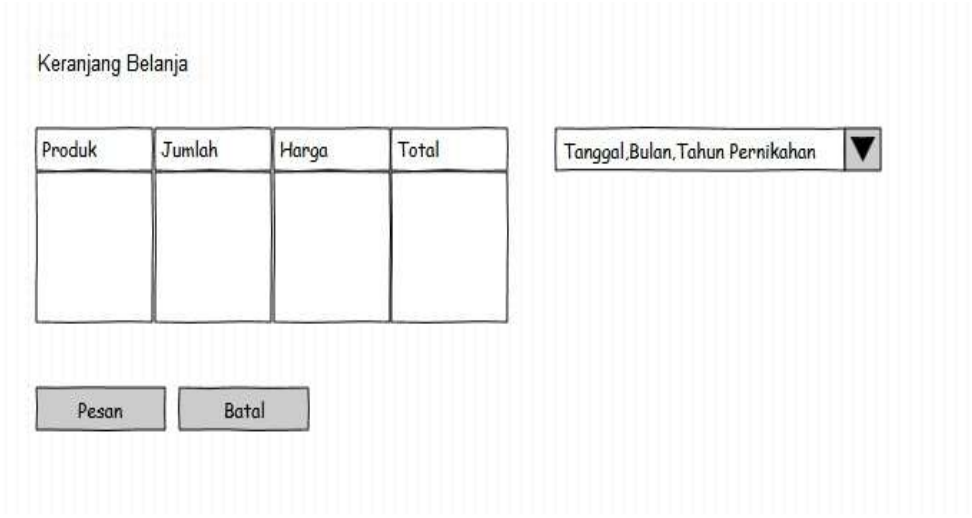
Gambar 4.13 Perancangan Login

3. Data Produk



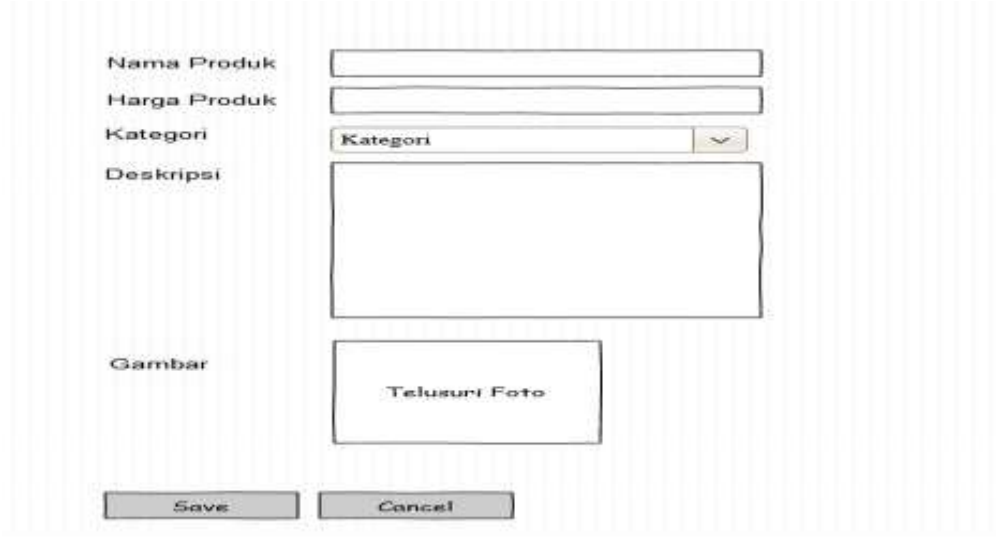
Gambar 4.14 Perancangan Data Produk

4. Data Pemesanan



Gambar 4.15 Perancangan Data Pemesanan

5. Perancangan Tambah Produk



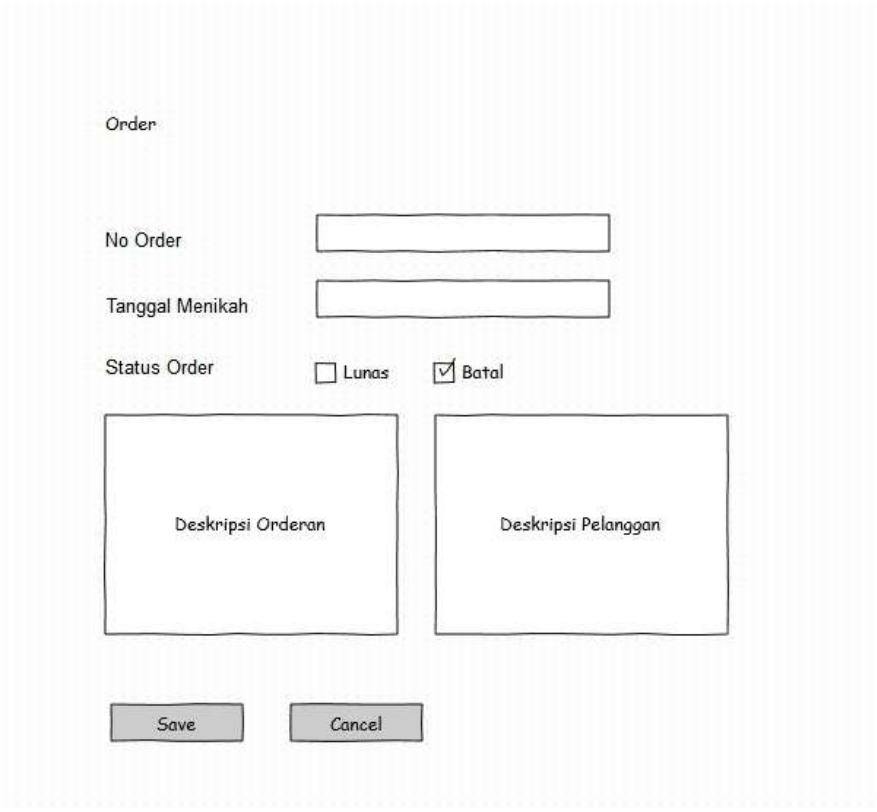
Gambar 4.16 Perancangan Tambah Produk

4.2.3. Perancangan Output

perancangan output atau keluaran yaitu informasi yang di hasilkan oleh sistem berupa laporan dari hasil proses masukan yang di terima oleh sistem informasi. Berikut adalah rancangan keluaran :

1. Perancangan Output Pemesanan

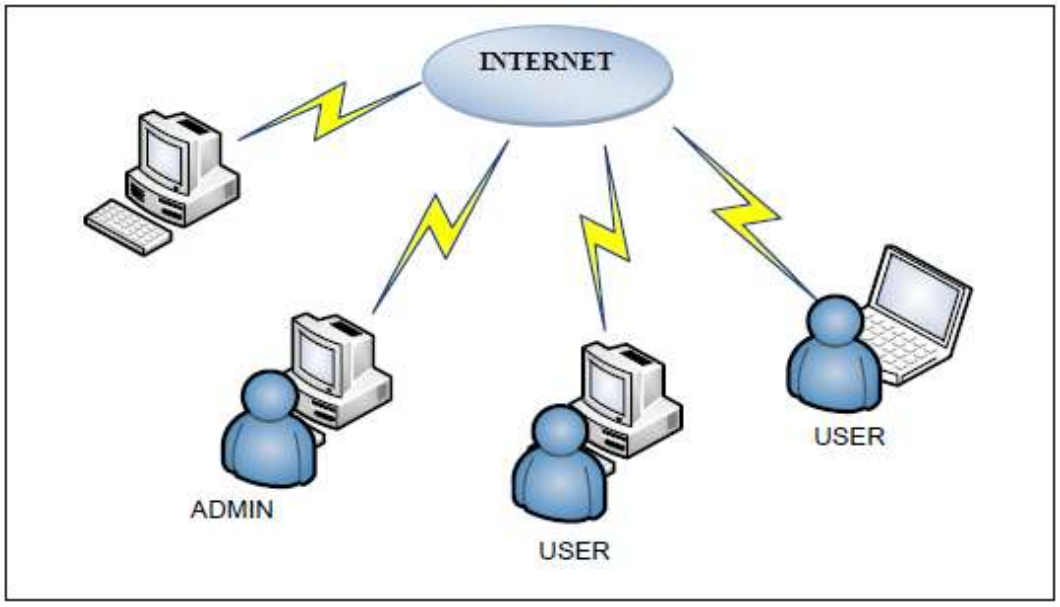
Rancangan *output* status pesanan ini yaitu sebagai laporan status pesanan dari member yang melakukan transaksi.



Gambar 4.17 Perancangan Output Pemesanan

4.3. Perancangan Arsitektur Jaringan

Dalam perancangan arsitektur jaringan di Joen Salon menggunakan jaringan internet, karena dengan internet bisa mencakup jaringan yang sangat luas. Berikut ini adalah gambar arsitektur jaringan yang diterapkan pada Joen Salon.



Gambar 4.18 Arsitektur Jaringan

4.4. Implementasi

Implementasi sistem adalah prosedur yang dilakukan untuk menyelesaikan desain yang ada dalam dokumen desain sistem yang disetujui dan menguji, menginstal, memulai, serta menggunakan sistem yang baru atau sistem yang diperbaiki.

Implementasi Sistem Informasi Penjualan dan pembelian online dilakukan menggunakan bahasapemrograman PHP dengan basis data yang digunakan adalah MySQL Aplikasi PHPtersebut dapat dijalankan pada berbagai platform sistem operasi dan perangkat keras, tetapi implementasi dan pengujian sepenuhnya hanya dilakukan pada perangkat keras PC (Personal Computer) dengan sistem operasi Microsoft Windows 7.

4.4.1. Batasan Implementasi (optional)

Dalam mengimplementasikan perangkat lunak pemantauan dan pengendalian perangkat lunak ini ada beberapa hal yang menjadi batasan implementasi, yaitu :

1. Sistem informasi ini difokuskan pada pemesanan
2. Basis Basis data yang digunakan dalam mengimplementasikan sistem informasi pemesanan Online adalah MySQL.

4.4.2. Implementasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam membangun sistem ini adalah sebagai berikut:

1. PHP, dipilih sebagai perangkat lunak pengembang karena menyediakan fasilitas yang memadai dan membuat perangkat lunak yang berbasis web.

2. MySQL, digunakan sebagai perangkat lunak dalam pembuatan basis data (database).

3. Apache, dipilih sebagai perangkat lunak untuk web server.

4.4.3. Implementasi Perangkat Keras

Perangkat keras yang dibutuhkan berdasarkan kebutuhan minimal yang harus dipenuhi antara lain :

a. Processor dengan kecepatan 2,0 GHz.

b. Minimum Memory 2 GB.

c. Kapasitas free Hardisk 100 GB.

d. Mouse, keyboard, dan monitor sebagai peralatan antarmuka.

e. Modem sebagai peralatan untuk koneksi internet.

4.4.4. Implementasi Basis Data (Sintaks SQL)

Implementasi basis data dilakukan dengan menggunakan bahasa SQL, dimana DBMS yang digunakan adalah MySQL. Berikut table yang akan dibuat pada sistem informasi pemesanan ini:

1. Tabel data user

|Kolom|Jenis|Kosong|Bawaan

|------

|//**email**//|varchar(40)|Tidak|

|username|varchar(40)|Tidak|

|password|varchar(40)|Tidak|

|no_ktp|varchar(50)|Tidak|

|gender|varchar(15)|Tidak|

|alamat|text|Tidak|

|tgl_lahir|date|Tidak|

|no_telp|text|Tidak|

== Dumping data untuk tabel c_user

2. Tabel data c_produk

|Kolom|Jenis|Kosong|Bawaan

|------

|//**kd_produk**//|int(9)|Tidak|

|nama|varchar(40)|Tidak|

|ket|text|Tidak|

|gambar|varchar(80)|Tidak|

|qty|int(9)|Tidak|

|harga|int(9)|Tidak|

== Dumping data untuk tabel c_produk

3. Tabel c_pesan

|Kolom|Jenis|Kosong|Bawaan

|------

|//**id_pesan**//|int(10)|Tidak|

|pid|varchar(50)|Tidak|

|email|varchar(40)|Tidak|

|kd_produk|int(11)|Tidak|

|qty|int(11)|Tidak|

|tgl_awal|date|Tidak|

|tgl_akhir|date|Tidak|

|dp|int(11)|Tidak|

|harga|int(9)|Tidak|

|total|int(11)|Tidak|

|status|int(9)|Tidak|

== Dumping data untuk tabel c_pesan

4. Tabel data c_pesan_head

|Kolom|Jenis|Kosong|Bawaan

|------

|//**pid**//|varchar(50)|Tidak|

|email|varchar(40)|Tidak|

|total_all|int(11)|Tidak|

|dp|int(11)|Tidak|

|sisa|int(11)|Tidak|

|no_rek|varchar(20)|Tidak|

|an|varchar(50)|Tidak|

|status|int(11)|Tidak|

== Dumping data untuk tabel c_pesan_head

5. Tabel data c_trans

|Kolom|Jenis|Kosong|Bawaan

|------

|//**faktur**//|varchar(40)|Tidak|

|uid|varchar(10)|Tidak|

|email|varchar(40)|Tidak|

|total|int(9)|Tidak|

|dp|int(9)|Tidak|

|sisa|int(11)|Tidak|

|bank|varchar(20)|Tidak|

|an|varchar(50)|Tidak|

4.4.5. Implementasi Antar Muka

Implementasi antar muka menggambarkan tampilan dari aplikasiyang dibangun yaitu implementasi antar muka sistem pemesanan. Berikut ini adalah implementasi antar muka dari aplikasi yang dibuat :

4.4.5.1. Implementasi halaman utama user

Implementasi halaman yang terdapat pada user yang dibuat bentuk file program dengan berekstensi PHP dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8 Implementasi sub menu users

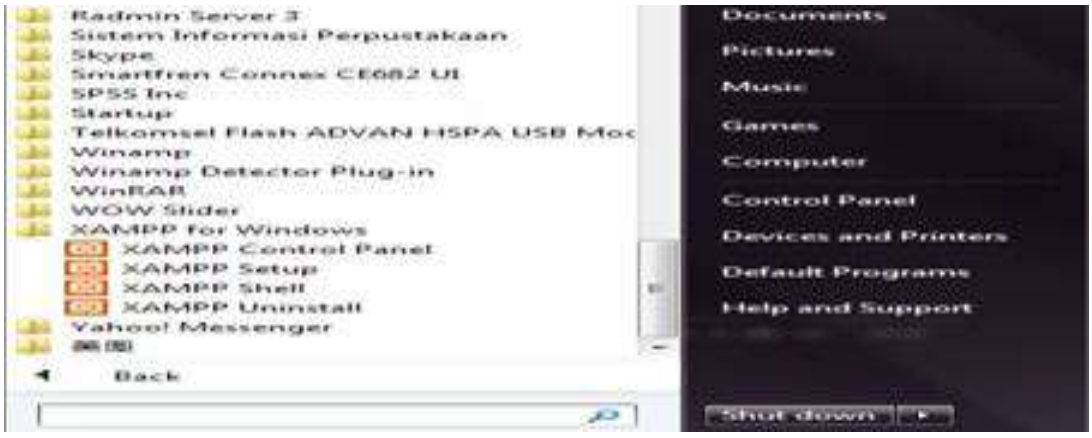
Sub Menu	Deskripsi	Nama File
Home	File ini untuk melihat halaman awal website	lmenu.php
Paket	File ini untuk melihat paket dan memesan paket	lpemesanan.php
Profil	File ini untuk melihat	profil.php

	profil perusahaan	
Kontak	File ini untuk melihat menghubungi pihak perusahaan	lkontak.php
Daftar	File untuk daftar member	daftar.php
Login	File program yang berisikan hak akses yang dimiliki oleh member, untuk melakukan pemesanan	login.php

4.4.6. Implementasi Instalasi Program

Berikut ini merupakan implementasi instalasi program bagaimana cara menggunakan program aplikasi penjualan dan pembelian berbasis website.Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Klik menu start kemudian pilih XAMPP Control Panel



Gambar 4.19 Menjalankan XAMPP

2. Setelah itu klik start pada APACHE dan MySQL



Gambar 4.20 Mengaktifkan XAMPP Control panel

3. Buka Mozila Firefox,lalu ketikan alamat http://localhost/phpmyadmin/



Gambar 4.21 Tampilan URL

4.4.7. Penggunaan Program

Pada bagian ini akan menjelaskan bagaimana cara-cara mengaplikasikan sistem informasi penjualan dan pembelian. Di bawah ini terdapat beberapa interfaceyang dapat digunakan oleh user dan admin untuk mengolah data.

4.4.7.1. Penggunaan Program User

Berikut ini adalah penjelasan tentang penggunaan program hak akses usersebagai berikut :

1. Halaman Utama

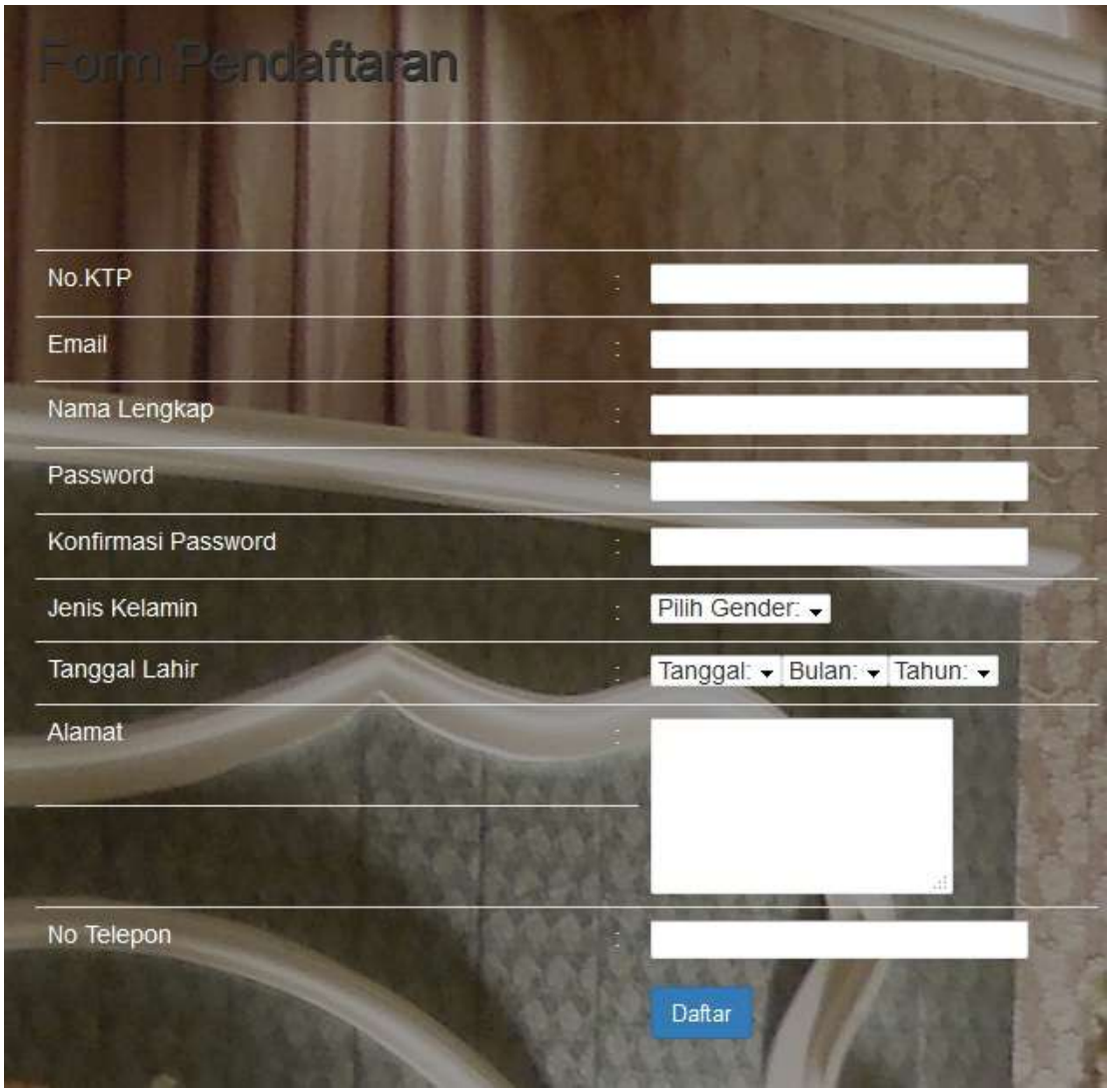
Halaman ini sebagai halaman utama dari Sistem Informasi Penjualan dan pemesanan terdapat menu-menu yang menjelaskan isi kepada pengguna website.



Gambar 4.22 Tampilan halaman utama

2. Halaman Daftar

Halaman register member untuk user yang belum menjadi member dan akan melakukan transaksi pembelian, user diharus mengisikan terlebih dahulu biodata yang telah di sediakan.



Gambar 4.23 Halaman Daftar

3. Halaman Login

Halaman login untuk pelanggan yang sudah mendaftar untuk memasukan username dan password agar bisa memesan produk



Gambar 4.24 Halaman Login

4. Halaman Lupa Password

Untuk mendapat password baru jika password lama lupa

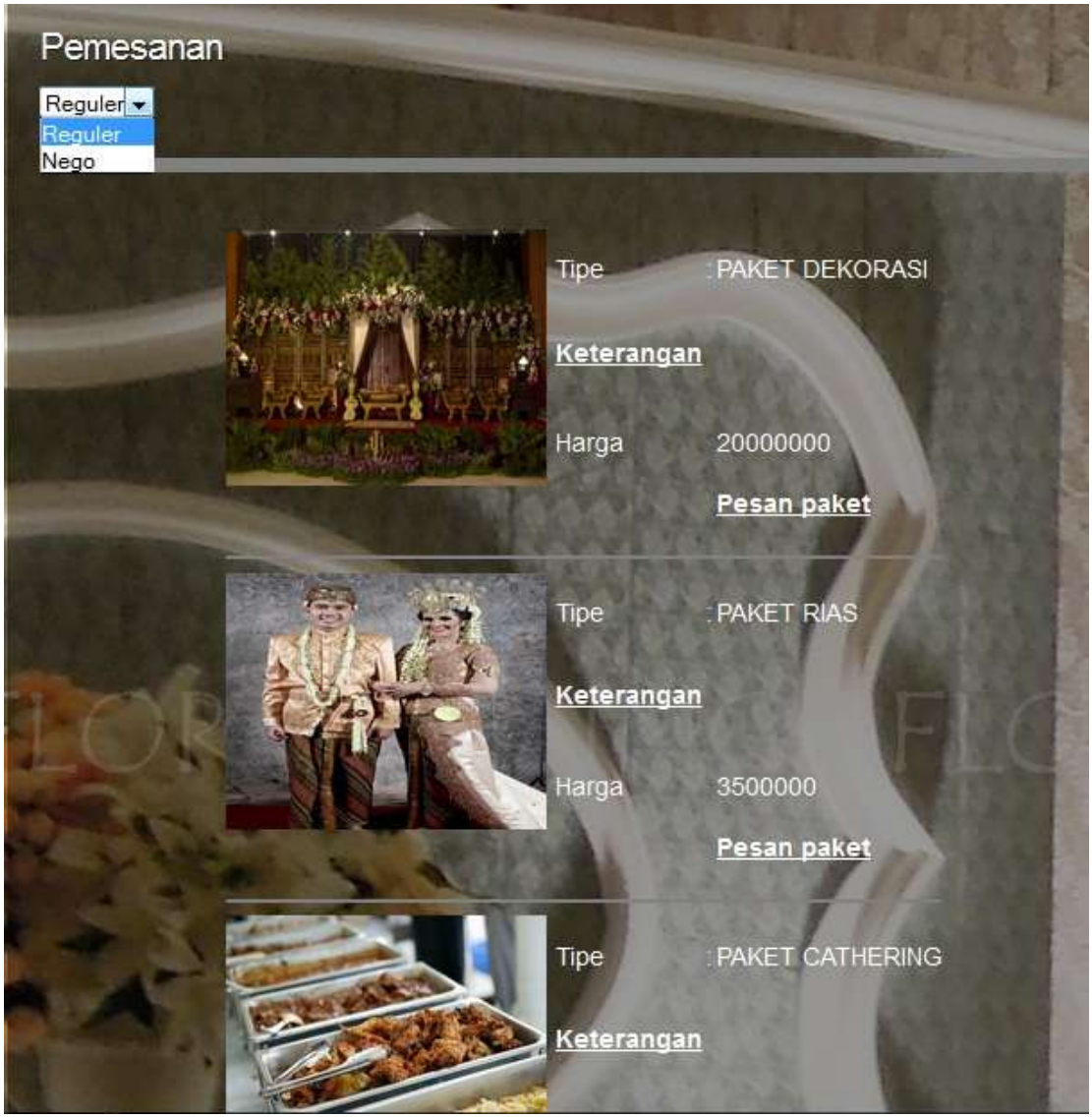




Gambar 4.25 Lupa Password

5. Halaman Pemesanan

Untuk Melakukan Pemilihan Paket



Gambar 4.26 Halaman Pemesanan Paket

6. Halaman Pemesanan Tanggal Pernikahan

   Untuk Mengisi Data dan Tanggal pemesanan



Gambar 4.27 Halaman Pemesanan Tanggal Pernikanan

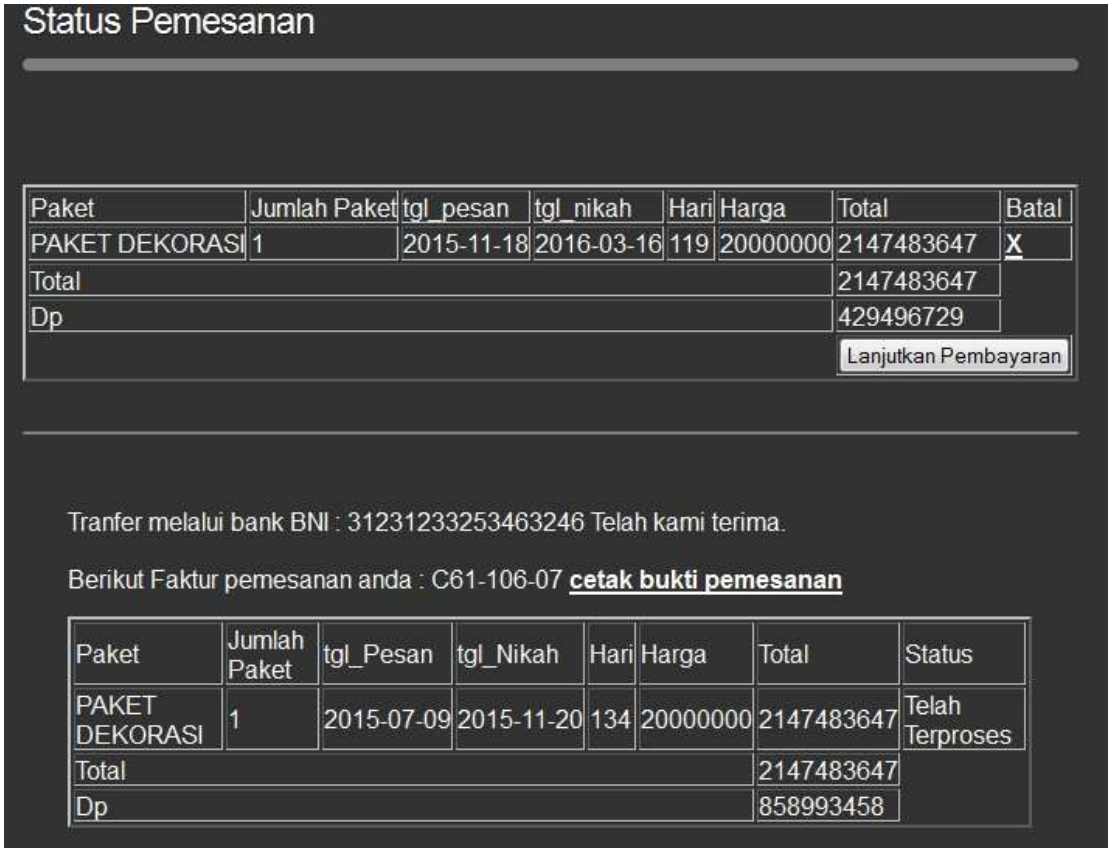
7. Halaman Konfirmasi Pembayaran



Gambar 4.28 Halaman Konfirmasi Pembayaran

8. Halaman Status Pemesanan

Untuk Melihat Status Pemesanan Pelanggan



Gambar 4.29 Halaman Status Pemesanan

4.4.7.2. Penggunaan Program Admin

Berikut ini adalah penjelasan tentang penggunaan program hak akses adminsebagai berikut :

1. Halaman Login Admin

Halaman ini adalah halaman dimana admin login untuk mengolah data pemesanan dan data master.



Gambar 4.30 Login Admin

2. Halaman List Pelanggan

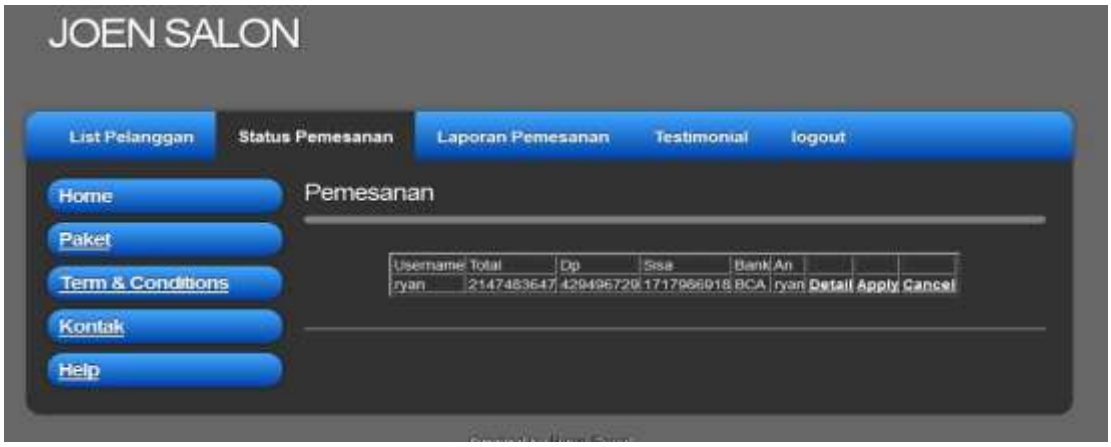
Halaman ini berfungsi untuk melihat data data pelanggan



Gambar 4.31 List Pelanggan Admin

3. Halaman Pemesanan

Halaman ini berfungsi untuk melihat pesanan dari pelanggan dan menggati status pelanggan



Gambar 4.32 Pemesanan Admin

4. Halaman Laporan

   Untuk Membuat Laporan



Gambar 4.33 Laporan Transaksi

4.4.8. Kasus Dan Hasil Pengujian

Pada bagian ini, item-item yang telah ditentukan di atas akan diujikan. Kasus-kasus dalam pengujian akan dipaparkan berikut dengan hasil pengujian tersebut.

1. Pengujian Validalitas *Login*

Pada pengujian *login*, data antara *username* dan *password* harus sesuai, untuk pengujian diasumsikan data *username* "admin" dan *password* inputan "rahasia" adalah benar, selain dari itu salah. Pada pengujian ini akan diperlihatkan pengujian pada tingkatan Validitas dari Black Box.

Tabel 4.9 Pengujian *Login*

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Username: email *Password*: rahasia	Menampilkan menu utama	Tampil Menu Utama	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Username: salah *Password*: salah	Menampilkan pesan peringatan	Tampil pesan peringatan	[X] Diterima [ ] Ditolak

2. Pengujian Pemesanan

Tabel 4.10 Pengujian Pemesanan

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukan lengkap	Menampilkan pesan data tersimpan dan data akan terlihat di table pada *form*.	Data tampil pada tabel	[X] Diterima [ ] Ditolak

Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukan tidak lengkap	Menampilkan pesan data tidak boleh kosong.	Tampil Pesan Peringatan	[X] Diterima [ ] Ditolak
Masukan data Sama dengan yang telah dimasukan	Menampilkan pesan data telah ada.	Tampil Pesan Peringatan	[X] Diterima [ ] Ditolak

4.4.9. Kesimpulan Hasil Pengujian

Pengujian yang telah dilakukan merupakan beberapa proses yang terdapat dalam aplikasi web. Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perangkat lunak bebas dari kesalahan sintaks dan secara fungsional mengeluarkan hasil yang diharapkan. Namun demikian pengujian tersebut dapat dikatakan belum sempurna, dikarenakan hanya dilakukan pada satu sisi pengujian. Dari semua yang telah dilakukan dalam pengujian ini diharapkan dapat mewakili pengujian fungsi yang lainnya. Secara garis besar dari pengujian dan hasil implementasi perangkat lunak yang dibangun sudah sesuai dengan spesifikasi kebutuhan dan hasil perancangan perangkat lunak.